

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Pada bab terakhir ini penulis akan memaparkan kesimpulan atau intisari dari hasil penelitian yang penulis teliti di SMP Negeri 40 Bandung khususnya pada kelas VIII, adapun tujuan dari penelitian ini penulis memfokuskan meningkatkan sikap nasionalisme para siswa yang dipengaruhi oleh orientasi dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan interaksi guru dengan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan sikap nasionalisme siswa, dalam penelitian ini faktor *pertama* yang mempengaruhi, yaitu pengaruh orientasi dalam proses pembelajaran PKn. Adapun orientasi dalam proses pembelajaran PKn telah memberi kontribusi sebesar 0.396% terhadap peningkatan sikap nasionalisme para siswa.
2. Faktor *kedua* yang mempengaruhi peningkatan sikap nasionalisme siswa, yaitu pengaruh interaksi guru dengan siswa. Adapun hasil dari penelitian yang telah diteliti, faktor *kedua* ini memberi kontribusi sebesar 40.44% sisanya 59.56% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

3. Setelah diketahui persentase dari masing-masing faktor yaitu orientasi dalam proses pembelajaran PKn dan interaksi guru dengan siswa. Apabila disatukan, maka pengaruh faktor keseluruhan dari orientasi dalam proses pendidikan kewarganegaraan (X1) dan interaksi guru dengan siswa (X2) memberi kontribusi sebesar 19.09% dan sisanya sebesar 80.91% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberi rekomendasai untuk ke depannya agar dapat mengoptimalkan tujuan yang penulis teliti. Adapun rekomendasi yang penulis berikan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah
  - a. Selaku Kepala SMP Negeri 40 Bandung, kegiatan orientasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan kewarganegaraan pada kelas VIII baiknya dilakukan oleh semua guru mata pelajaran, sehingga dapat dengan mudah membantu pembentukan karakter positif dalam diri para siswa.
2. Guru
  - a. Guru hendaknya memberikan pemahaman kepada siswa terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai, antara lain dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  - b. Guru dalam proses pembelajaran terhadap orientasi dapat memberikan penguatan kepada siswa dengan cara memberikan motivasi eksternal

menjadi motivasi internal yang tumbuh pada diri siswa, antara lain guru dapat mengambil nilai positif dari peristiwa di luar, yang kemudian diterapkan pada saat orientasi dilaksanakan.

- c. Dalam pelaksanaan orientasi sebaiknya dilakukan oleh seluruh guru mata pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai akan lebih mudah dilaksanakan oleh para siswa.

### 3. Siswa

- a. Sebagai generasi muda penerus bangsa, para siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh, serta dapat memahami pelajaran yang di berikan oleh guru agar dapat memilah baik-buruk peristiwa di dalam kehidupan sehari-hari.

